

TRANSFORMASI STRUKTUR DAN MORFOLOGI KAMPUNG  
STUDI KASUS: KAWASAN PERKAMPUNGAN BETAWI SITU BABAKAN  
KELURAHAN SRENGSENG SAWAH

Oleh : Dwi Panji Ganesha Putra

Perkembangan kota Jakarta tidak terlepas dari sejarah kota Jakarta dengan banyak keberagaman latar belakang etnis, sosial, ekonomi, budaya serta semakin besarnya arus urbanisasi. Pembangunan kota Jakarta tanpa berlandaskan wawasan lingkungan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap struktur dan morfologi wilayah lingkungan kota dan sekitarnya. Beberapa kawasan di wilayah Jakarta memiliki aktivitas konversi lahan sangat tinggi dan pesat, di antaranya memiliki pertumbuhan fisik yang cepat namun berkembang kurang tertib, tidak selaras dan tidak serasi, bahkan cenderung menghilangkan kekhasan dari suatu kawasan tertentu.

Kawasan Perkampungan Situ Babakan merupakan perkampungan yang mengalami transformasi struktur ruang dan morfologi, dengan luas perkampungan 289 Ha. Perkembangan diulai sejak tahun 2000 dengan ditetapkannya sebagai perkampungan Betawi Situ Babakan. Namun sejalan dengan perkembangan kawasan tersebut, pengaruh faktor eksternal berupa kemudahan aksesibilitas berperan besar dalam proses transformasi selama 15 tahun terakhir sebagai jalur perlintasa diantara Kota Depok dan Lenteng Agung di Jakarta Selatan.

Kata kunci: Transformasi – Struktur Ruang – Morfologi - Kampung